

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN DALAM  
MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BUANA  
PERJUANGAN KARAWANG**

**Susi Yeni\***

**Cempaka Putrie Dimala, Linda Mora Siregar**

[susiyeni94@gmail.com](mailto:susiyeni94@gmail.com)

[cempaka.putrie@ubpkarawang.ac.id](mailto:cempaka.putrie@ubpkarawang.ac.id)

[linda.siregar@ubpkarawang.ac.id](mailto:linda.siregar@ubpkarawang.ac.id)

Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Program Studi Psikologi Universitas Buana Perjuangan  
Karawang

**Abstract.** Thesis is a requirement for students to get a bachelor's degree which is often a scary and difficult phase that raises anxiety for students. This anxiety raises physical, behavioural and cognitive responses. Therefore the need for social support. Social support provided by the closest people, is one of the factors that can significantly reduce the negative effects of anxiety in preparing a thesis. This study aims to determine the contribution of social support to anxiety in preparing a thesis on students at the Buana Perjuangan Karawang University. The measuring instrument used in the study is the Social Support Scale and the Anxiety Scale. The sample in this study were 221 students from a population of 592 students at the University of Buana Perjuangan Karawang, which was obtained through the quota sampling technique. The results of a simple correlation analysis were obtained at 0.366 with  $p = 0,000$  ( $p < 0.05$ ), meaning that there is a negative and significant contribution between social support for anxiety in preparing a thesis. This means that the higher the social support, the lower the anxiety in preparing a thesis. The effective contribution of social support to anxiety in preparing a thesis on students at the University of Buana Perjuangan Karawang was 13.4%. The level of anxiety of students in preparing a thesis is in the moderate category (mean = 60.90) and the level of social support is in the high category with (mean = 149.90).

*Keywords: Social support, Anxiety, Thesis.*

**Abstrak.** Skripsi merupakan syarat bagi siswa untuk mendapatkan gelar sarjana yang sering merupakan fase menakutkan dan sulit yang menimbulkan kecemasan bagi siswa. Kecemasan ini menimbulkan respons fisik, perilaku, dan kognitif. Karena itu perlunya dukungan sosial. Dukungan sosial yang diberikan oleh orang terdekat, adalah salah satu faktor yang dapat secara signifikan mengurangi efek negatif dari kecemasan dalam mempersiapkan tesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam mempersiapkan tesis pada mahasiswa di Buana Perjuangan Universitas Karawang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Dukungan Sosial dan Skala Kecemasan. Sampel dalam penelitian ini adalah 221 siswa dari populasi 592 siswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang, yang diperoleh melalui teknik kuota sampling. Hasil analisis korelasi sederhana diperoleh pada 0,366 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa ada kontribusi negatif dan signifikan antara dukungan sosial untuk kecemasan dalam mempersiapkan tesis. Ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial, semakin rendah kecemasan dalam mempersiapkan tesis. Sumbangan efektif dukungan sosial terhadap kecemasan dalam mempersiapkan tesis tentang mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah 13,4%. Tingkat kecemasan siswa dalam mempersiapkan tesis berada dalam kategori sedang (rata-rata = 60,90) dan tingkat dukungan sosial berada dalam kategori tinggi dengan (rata-rata = 149,90).

*Kata Kunci: Dukungan Sosial, Skripsi.*

## Pendahuluan

Skripsi adalah karya tulis ilmiah serta bukti kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam sebuah penelitian dan pengembangan ilmu pada salah satu bidang keilmuan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh gelar sarjana. Sejalan dengan itu menurut Catrunada (2008) mengatakan bahwa menyusun skripsi merupakan salah satu area akademik yang penting karena menjadi salah satu syarat mahasiswa untuk mendapatkan gelar strata satu.

Setiap mahasiswa tentunya mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran yang dimiliki sejak awal dari pembuatan skripsi. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian yang baik dan dapat menyelesaikannya dalam waktu yang relatif singkat (Januarti, 2009). Namun dalam penyusunannya banyak kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir. Biasanya Biasanya kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam penyusunan skripsi adalah kesulitan untuk mencari judul dan topik permasalahan, kesulitan dalam mencari referensi, serta takut menghadap dosen pembimbing.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menemukan fenomena dan judul penelitian, gugup ketika berhadapan dengan dosen pembimbing, sulit berkonsentrasi, serta kesulitan dalam mencari sumber literatur, buku-buku, dan skripsi ataupun penelitian sebelumnya yang disediakan oleh perpustakaan universitas. Akibat dari kurangnya jumlah sumber literatur yang disediakan oleh perpustakaan UBP karawang, maka mahasiswa mencari sumber literatur ke perpustakaan universitas lain.

Menurut Mu'tadin (dalam Susane, 2017) dengan jangka waktu yang cukup singkat serta dengan segala keterbatasan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan ketegangan, kekhawatiran, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi hingga ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsi. Akibat dari kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan pada mahasiswa (Hidayat, dalam Akbar 2013).

Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan *aprehensif* bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi (Nevid, Rathus, & Grene, 2014). Kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau ketegangan berupa perasaan cemas, tegang, dan emosi yang dialami mahasiswa (Ghufron, 2012).

Menurut Drajat (dalam Nursidiq, 2016) gejala kecemasan dapat bersifat fisik maupun psikis. Gejala yang muncul secara fisik antara lain, tidur tidak nyenyak, nafsu makan hilang, kepala pusing, dll. Gejala yang bersifat psikis antara lain merasa takut tidak bisa memusatkan perhatian, rendah diri, hilang kepercayaan diri, dll. Salah satu faktor eksternal yang secara signifikan dapat mengurangi efek kecemasan pada mahasiswa adalah dukungan sosial (Ghufron, 2012). Hal itu sejalan dengan pendapat Kring (dalam Fibrianti, 2009) yang menyatakan bahwa dari banyak faktor yang meningkatkan kecemasan salah satu faktor eksternal yang secara signifikan dapat mengurangi efek cemas adalah dukungan sosial.

Dukungan sosial adalah sebuah cara untuk menurunkan distress psikologis yang meliputi kecemasan dan depresi selama penuh tekanan (Taylor, 2018). Menurut Uchino (dalam Sarafino & Smith, 2018) mendeskripsikan dukungan sosial sebagai adanya perasaan nyaman, dipedulikan, dan dihormati serta adanya pertolongan yang diterima individu dari individu lain. Dukungan sosial berasal dari orang-orang terdekat mahasiswa, baik dari pasangan atau partner, anggota keluarga, kawan, kontak sosial, masyarakat, dan teman sekelompok (Taylor, 2018).

Dari penelitian Smith dan Renk (dalam Astuti dkk, 2013) membuktikan bahwa tekanan yang dirasakan dari beban akademis akan berkurang apabila ada dukungan dari orang-orang penting di sekitar mereka. Sejalan dengan itu dalam hasil penelitian Febrianti (2016) mengatakan bahwa tingkat dukungan sosial pada mahasiswa yang menyusun skripsi pada kategori tinggi dan tingkat kecemasan berada pada tingkat sedang, hal ini berarti terdapat hasil yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang menyusun

skripsi. Hal yang sama berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maziyah (2015) bahwa dukungan sosial sangat membantu dalam mengurangi tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa STIKES NU Tuban.

Hal ini didukung dengan pendapat Papalia, dkk (dalam Sawitri & Sayekti, 2018) yang mengungkapkan bahwa dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang membuat keputusan individu untuk segera menyelesaikan kuliahnya. Untuk itu pentingnya dukungan sosial untuk memberikan keyakinan bagi mahasiswa agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi serta mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Papalia, dkk (dalam Sawitri & Sayekti, 2018).

### Tinjauan Pustaka

Uchino (dalam Sarafino & Smith, 2014) mendefinisikan dukungan sosial adalah kenyamanan, kepedulian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterima individu dari orang lain ataupun kelompok. Sejalan dengan itu menurut Johnson dan Jhonson (dalam Saputri dan Indrawati, 2011) dukungan sosial merupakan keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan, dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang bersangkutan.

Menurut (Sarafino, 2014) dukungan bisa berasal dari banyak sumber. Misalnya, berasal dari pasangan atau kekasih, keluarga, teman, atau organisasi komunitas. Individu dengan dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai, dihargai, dan bagian dari jejaring sosial, seperti keluarga atau komunitas organisasi, yang dapat membantu di saat dibutuhkan. Hal yang sama diungkapkan oleh (Taylor, 2018), bahwa dukungan sosial dapat lebih berarti bagi individu jika diberikan oleh orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan individu yang bersangkutan

Menurut Priest (dalam Falah dkk, 2018) kecemasan adalah perasaan yang dialami seseorang ketika berpikir bahwa sesuatu yang tidak menyenangkan akan terjadi, menimbulkan ketakutan, ketidakpastian, bingung atau merasa takut akan kesalahan. Menurut (Nevid, Rathus & Grenee, 2014) menjelaskan bahwa kecemasan

adalah situasi emosional yang ditandai dengan adanya keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Holman dan Silver (dalam Taylor, 2018) kecemasan akan berdampak pada kondisi fisiologis dan psikologis, dimana tubuh mendadak tegang, mulut terasa kering, jantung berdetak lebih kencang, tangan sedikit gemetar, dan keringat dingin bercucuran, kesulitan berkonsentrasi dan pikiran menjadi kacau.

Chaplin (2015) kecemasan atau kegelisahan sebagai suatu perasaan kekhawatiran dan ketakutan menghadapi situasi yang akan datang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut, disertai dengan gejala-gejala fisik seperti berkeringat dingin, gemetar, usaha melarikan diri dan lainlain. Kecemasan adalah pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau ketegangan berupa perasaan cemas, tegang, dan emosi yang dialami oleh seseorang (Ghufron, 2012).

Menurut (Nevid, Rathus dan Grenee, 2014) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan munculnya kecemasan adalah faktor sosial lingkungan. Faktor ini meliputi pemaparan terhadap peristiwa yang mengancam atau traumatis, mengamati respon takut pada orang lain dan kurangnya dukungan sosial.

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2016), penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitian ini ada variabel *bebas* dan *terikat*. Variable bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial dan variable terikat adalah kecemasan. Dukungan sosial merupakan keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan, dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang bersangkutan.

Dukungan sosial diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial meliputi dukungan emosional dan penghargaan, dukungan instrumental,

dukungan informasi, dan dukungan persahabatan. Kecemasan dalam menyusun skripsi adalah keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Diukur dengan menggunakan skala kecemasan yang terdiri dari reaksi fisik, reaksi perilaku dan reaksi kognitif.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang mengambil mata kuliah skripsi atau yang sedang menyusun skripsi. Total mahasiswa yang berada pada posisi tersebut berjumlah 592 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Non probability sampling* yaitu *sampling quota*. Cara menentukan banyaknya sampel adalah dengan menggunakan tabel dari Issac dan Michael (dalam Sugiyono, 2016) dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah anggota sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 221 mahasiswa.

Sebelum melakukan penelitian dilakukan terlebih dahulu *try out* untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas skala kepada 30 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yang disusun dalam bentuk angket penelitian dengan model skala likert. Skala yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi oleh peneliti, dengan bantuan *profesioanal judgment*. Untuk analisis data digunakan teknik analisis korelasi *product moment*.

## Hasil Penelitian

### Uji Normaitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0 *for windows* mengacu pada *kolmogorof smirnov* dengan perolehan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig.
Dukungan sosial	0,200
Kecemasan	0,068

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan diperoleh nilai sig. >0, 05 sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam menyusun skripsi linier atau tidak secara signifikan. Data dapat dikatakan linier apabila kedua variabel yang diteliti memiliki taraf signifikansi lebih dari 0, 05 ( $p > 0, 05$ ). Berikut adalah hasil uji linieritas.

**Tabel 2 Hasil Uji Linieritas**

Deskripsi	Deviation from Linearity	Sig
X → Y	1,359	0,061

Berdasarkan hasil uji linieritas, dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi memperoleh nilai *Deviation from linearity* 1,359 dan signifikansi 0,061 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel dukungan sosial dengan kecemasan dalam menyusun skripsi memiliki hubungan yang linier.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *product moment* menggunakan SPSS 23.0 *for windows*. Hasil uji hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis**

	Kecemasan	Dukungan Sosial
Kecemasan	1	-.366**
Pearson		.000
Correlation	221	221
Sig (2-tailed)		
N		

<b>Dukungan Sosial</b>	-.366**	1
<b>Pearson Correlation</b>	.000	
<b>Sig (2-tailed)</b>	221	221
<b>N</b>		

Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi antara dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi dengan koefisien korelasi sebesar  $-0,366 > 0,138$  atau nilai signifikansi  $0,000 (p < 0, 05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat kontribusi antara dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi dengan arah hubungan negatif (-) artinya jika dukungan sosial meningkat maka kecemasan menurun. Sebaliknya, apabila dukungan sosial menurun maka kecemasan meningkat.

#### Uji Determinasi

Adapun hasil uji koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel X (dukungan sosial) terhadap variabel Y (Kecemasan) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 <sup>a</sup>	.134	.130	7.838

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar  $0,134$ . Memiliki arti bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi efektif sebesar  $13,4\%$  untuk mengurangi kecemasan dalam menyusun skripsi, dan sisanya  $86,6\%$  dipengaruhi oleh faktor lain.

#### Uji Kategorisasi

Berdasarkan hasil uji kategori terdapat mean temuan  $60, 90$  untuk variabel kecemasan, yang memiliki arti skala kecemasan berada pada

kategori sedang. Berikut adalah data sebaran skala kecemasan.

**Tabel 5 Hasil Kategorisasi Skala Kecemasan**

Skor	Kategorisasi	Presentasi
$0 > 73,33$	Tinggi	6,8 %
$58,67 \geq X \geq 73,33$	Sedang	55,7 %
$X < 58,67$	Rendah	37,6 %

Berdasarkan hasil uji kategori terdapat mean temuan  $149, 40$  untuk variabel dukungan sosial, yang memiliki arti skala dukungan sosial berada pada kategori sedang. Berikut adalah data sebaran skala kecemasan.

**Tabel 6 Hasil Kategorisasi Skala Dukungan Sosial**

Skor	Kategorisasi	Presentasi
$0 > 133,33$	Tinggi	76 %
$106,67 \geq X \geq 133,33$	Sedang	23,1 %
$X < 106,67$	Rendah	9 %

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kontribusi antara dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Dari hasil uji hipotesis didapatkan koefisien korelasi sebesar  $-0,366 > 0,138$  dan nilai signifikansi  $0,000 (p < 0, 05)$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya kontribusi yang signifikan dengan arah negatif antara dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial maka kecemasannya dalam menyusun skripsi rendah, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kecemasan dalam menyusun skripsi.

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan (Ghufro dan Risnawita, 2012) bahwa dukungan sosial yang rendah mempengaruhi timbulnya

kecemasan. Adanya dukungan sosial dapat mengatasi tekanan psikologis pada masa-masa sulit dan menekan Broman (dalam Taylor, 2018) mengurangi respon terhadap cemas Turner-Cobb dkk, (dalam Taylor, 2018). Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maziyah, 2015) bahwa dukungan sosial sangat membantu dalam mengurangi tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa STIKES NU Tuban. Penelitian yang sama dilakukan oleh (Febrianti, 2016) mengatakan bahwa tingkat dukungan sosial pada mahasiswa yang menyusun skripsi pada kategori tinggi dan tingkat kecemasan berada pada tingkat sedang, hal ini berarti terdapat hasil yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang menyusun skripsi.

Dari hasil penelitian didapatkan  $R^2$  sebesar 0,134. Artinya bahwa sumbangan efektif yang diberikan dukungan sosial adalah 13, 4%. Sedangkan sisanya sebesar 86, 6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat religiusitas yang rendah, rasa pesimis, takut gagal, pengalaman negatif masa lalu, dan pikiran yang tidak rasional (Ghufron, 2012).

Berdasarkan tingkat kecemasan mahasiswa UBP Karawang yang sedang menyusun skripsi dalam kategori sedang dengan mean empiris sebesar 60.90. Akan tetapi secara rinci terdapat 83 subjek (37,6%) berada dalam kategori rendah, 123 subjek (55,7%) berada dalam kategori sedang dan 15 subjek ( 6,8%) berada dalam kategori tinggi. Adapun tingkat dukungan sosial berada pada kategori tinggi, dengan mean empiris 149,40, dengan rincian 2 subjek (9%) dalam kategori rendah, 51 subjek (23,1 %) dalam kategori rendah dan 168 subjek (76%) dalam kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa tekanan-tekanan yang dirasakan oleh mahasiswa selama menyusun skripsi tidak begitu besar karena adanya kontribusi dukungan sosial yang tinggi.

Terdapat temuan lain dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis korelasi antar aspek dapat diketahui nilai aspek dukungan sosial emosional dan penghargaan sebesar 0.711, dukungan sosial instrumental sebesar 0.710, dukungan sosial Informasi sebesar 0.745 dan dukungan sosial persahabatan sebesar 0.668. Maka dapat disimpulkan bahwa aspek yang

paling mempengaruhi penurunan tingkat kecemasan dalam menyusun skripsi adalah aspek dukungan sosial Informasi dengan sumbangan sebesar 0.745.

## Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Tingkat Kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang tergolong sedang, dengan memberi kontribusi mean rata-rata sebesar 60,90
2. Tingkat Dukungan Sosial mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang tergolong tinggi dengan memberi kontribusi mean rata-rata sebesar 149, 90
3. Terdapat kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan arah negatif sebesar  $-0,366 > 0,138$  dan nilai signifikansi  $0,000 (p < 0, 05)$ . Jadi hipotesis peneliti diterima yaitu terdapat kontribusi negatif antara dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi diperoleh hasil sebesar 0.134 atau 13, 4 %.

## Kepustakaan

- Akbar. A. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kecemasan Pada mahasiswa stikes nani hasanuddin Makassar Yang sedang menyusun skripsi. *Jurnal psikologi*, 2(1).
- Astuti. & Hartati. (2013). Dukungan sosial pada mahasiswa Yang sedang menyusun skripsi (studi fenomenologis Pada mahasiswa fakultas psikologi). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Azwar. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Anggota IKAPI

- Catrunada, L. (2008). Perbedaan kecenderungan prokrastinasi tugas skripsi berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. *Tesis*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Chaplin, J.P. (2015). *Kamus Lengkap Psikologi*. Cetakan IV. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Dimala, C.P (2017). Korelasi antara Penyesuaian diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi berprestasi mahasiswi yang tinggal di asrama
- Fath, N. M. D. E. (2015). Hubungan antara spiritualitas dengan penerimaan orang tua pada orang tua yang memiliki anak autis. Universitas Negeri Makassar.
- Fibrianti, I. D. (2009). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali.I. (2012). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghufron, M. N., & Rini, R. S. (2012). *Teori-teori psikologi*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Hipjillah, A., & Badriyah, N. (2015). Mahasiswa bekerja paruh waktu; antara konsumsi dan prestasi akademik (studi pada Mahasiswa bekerja paruh waktu di Uno Board game café). *Jurnal ilmiah mahasiswa fakultas Ekonomi dan bisnis*, 3(2).
- Isnawati. & Suhariadi. (2013). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri masa persiapan pension pada karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal psikologi industri & organisasi*, 02(1).
- Jakaria, Y. (2015). *Mengolah data penelitian kuantitatif dengan spss*. Bandung: Alfabeta
- Januarti, R. (2009). Hubungan antara persepsi terhadap dosen pembimbing dengan tingkat stres dalam menulis skripsi. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School, Subang-Jawa Barat. *Jurnal Psikologi*, 10(2)
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Grenee, B. (2014). *Psikologi abnormal* (Edisi kelima, jilid satu). Jakarta: Erlangga
- Nursidiq. C. (2016). Hubungan regulasi diri dengan kecemasan menghadapi ujian skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah purworejo.
- (Tanpa Penulis, 2018). *Panduan skripsi*. Karawang: Universitas Buana Perjuangan Karawang
- Riduwan. (2018). *Cara mudah menyusun skripsi & tugas akhir*. Bandung: Alfabeta
- Sawitri. & Sayekti. (2018). Hubungan antara dukungan teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tahun kelima yang sedang mengerjakan skripsi di fakultas ilmu budaya dan fakultas psikologi. *Jurnal Psikologi*, 7(1).
- Sarafino, E. P & Smith, T. W. (2014). *Health Psychology: Biopsychosocial interactions*. New York: John Wiley & Sons, Inc
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Siska.M. (2011). Hubungan efikasi diri dengan stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa

- UIN SUSKA. Skripsi. Riau Pekanbaru: UIN SUSKA*
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Susane, I. (2017). *Hubungan Tingkat Stress Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2018). *Psikologi sosial* (edisi kedua belas). Depok: Prenadamedia group.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diakses pada tanggal 23 Desember 2018
- Wahyuningsih, S. (2016). Hubungan komunikasi interpersonal dan strategi coping dengan stres pada mahasiswa psikologi yang sedang menyusun skripsi. 4(3).